

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Problematika pembentukan karakter religius di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tarokan Kabupaten Kediri diantaranya yaitu :
 - a. Anak berbohong dengan kondisinya. seperti anak perempuan ketika tidak menstruasi mengaku menstruasi, dan yang melakukannya separo lebih dari jumlah anak perempuan keseluruhan.
 - b. Mood atau suasana hati anak yang berubah-ubah.
 - c. Rasa malas dalam diri siswa.
 - d. Anak-anak terlambat datang ke sekolah.
2. Solusi untuk mengatasi problematika pembentukan karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tarokan Kabupaten Kediri diantaranya yaitu:
 - a. Guru melakukan pegecekan terhadap siswa yang berbohong. Ketika mereka tidak dalam kondisi haid namun mengaku haid. Dengan cara guru BK perempuan mengecek ke toilet apakah mereka benar-bener haid atau tidak.
 - b. Guru dan tim PKS madrasah memberikan penegasan sanksi terhadap siswa yang melanggar tata tertib atau peraturan sekolah.
 - c. Guru PAI maupun yang mata pelajaran umum selalu memberikan motivasi dan nasehat-nasehat yang berhubungan dengan spritual

kepada siswa agar mereka tahu bahwa pentingnya melaksanakan berbagai kegiatan pembentukan karakter religius yang ada di sekolah.

B. Saran

- a. Guru harus sabar dalam menangani berbagai problematika dalam pembentukan karakter religius siswa, karena karakter religius sendiri sangatlah penting bagi diri siswa.
- b. Siswa harus menyadari kewajibannya untuk melaksanakan segala aturan yang ada di sekolah, mendorong diri sendiri bahkan memaksa diri sendiri agar menjadi terbiasa menjalankan sehingga ketika melaksanakan berbagai pembentukan karakter religius tidak merasa ada tekanan.